

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai penggunaan media papan telur ayam dalam pengenalan huruf abjad pada anak kelompok A2 di RA Al Huda Wonoploso, Gondang, Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa media ini efektif dan menarik dalam membantu anak mengenali huruf. Keunggulan media ini terletak pada sifatnya yang interaktif dan menyenangkan, sehingga mampu merangsang minat belajar anak melalui aktivitas bermain yang edukatif. Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh kreativitas guru serta terciptanya suasana belajar yang mendukung. Meski demikian, masih terdapat sejumlah tantangan, seperti keterbatasan alat peraga, perbedaan kemampuan anak, serta kurangnya penguasaan teknologi oleh guru dalam menciptakan media pembelajaran. Selain itu, keterlibatan dan dukungan dari orang tua memegang peranan penting dalam proses pembelajaran huruf pada anak usia dini.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran anak usia dini yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan bahasa anak.¹ Media papan telur ayam sebagai alat peraga konkret mendukung konsep learning through play yang efektif dalam membantu anak mengenal huruf abjad secara optimal. Penelitian ini

¹ Santrock, *Child Development*.

juga menggarisbawahi pentingnya peran guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif serta menyesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru PAUD untuk lebih mengoptimalkan penggunaan media papan telur ayam atau media pembelajaran inovatif lainnya dalam proses pengenalan huruf abjad. Guru disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dan kemampuan teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran agar lebih menarik dan efektif. Selain itu, lembaga pendidikan diharapkan menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran serta mengadakan pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Orang tua juga diharapkan aktif mendukung stimulasi belajar anak di rumah untuk memperkuat kemampuan literasi anak secara menyeluruh.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru sebagai fasilitator pembelajaran diharapkan dapat memperluas pengetahuannya mengenai berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengenalkan huruf abjad pada anak usia dini. Melalui penelitian ini, guru dapat memahami pentingnya penggunaan media konkret seperti papan telur ayam dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Selain itu, guru juga diharapkan dapat mengidentifikasi dan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif anak, seperti lingkungan belajar, metode penyampaian materi, dan pendekatan individual terhadap peserta didik. Dengan begitu, proses

pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan mendukung pertumbuhan kognitif anak secara holistik.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua memegang peranan penting dalam mendampingi dan mendukung proses perkembangan anak, khususnya dalam hal pengenalan huruf abjad. Saran ini ditujukan agar orang tua memahami pelaksanaan metode pembelajaran menggunakan media papan telur ayam, termasuk manfaat dan tujuan utamanya dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak. Dengan mengetahui hal ini, orang tua diharapkan mampu memberikan arahan serta dorongan yang positif, sehingga anak tumbuh percaya diri terhadap kemampuannya sendiri. Selain itu, keterlibatan aktif orang tua juga penting dalam memantau perkembangan sosial anak bersama teman sebayanya sebagai bagian dari proses belajar yang menyenangkan dan membangun karakter.

3. Untuk Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan landasan awal dalam mengembangkan studi lebih lanjut mengenai media pembelajaran kreatif yang mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, khususnya dalam mengenal huruf abjad. Peneliti juga diharapkan dapat menggali dan memberikan solusi terhadap berbagai kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan metode papan telur ayam, seperti keterbatasan alat, perbedaan gaya belajar anak, maupun keterlibatan guru dan orang tua. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

